

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **3.1 Desain/Rancangan**

Dalam penelitian ini, rancangan penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Notoatmojo (2012), metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif.

#### **3.2 Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah sumber utama dari penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu masing masing sampel TC tergantung waktu penyimpan di UDD PMI Kota Malang.

#### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.3.1 Lokasi**

Lokasi yang diambil untuk melakukan penelitian ini adalah Unit Donor Darah (UDD) PMI Kota Malang Jl. Buring No.10, Oro-oro Dowo, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur.

##### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 4 Juli sampai 21 November 2022 pada masing masing produk *Thrombocyte Concentrate* (TC) dalam waktu lama penyimpanan.

#### **3.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.4.1 Populasi penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh produk komponen darah *Thrombocyte Concentrate* (TC) di UTD PMI Kota Malang.

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah waktu masa simpan TC  
Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah random sampling.  
Karena produk yang dikirimkan tergantung permintaan dari rumah sakit.

## 3.5 Fokus Studi dan Definisi Operasional

### 3.5.1 Fokus Studi

Menurut Setiadi (2013) fokus studi adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya. Fokus studi pada penelitian ini adalah menganalisis jumlah trombosit pada produk masing masing *Thrombocyte Concentrate* tergantung waktu simpan.

### 3.5.2 Definisi Operasional

Definisi operasional mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Menurut Hidayat (2012) pada definisi operasional ditentukan oleh parameter yang disajikan ukuran dalam penelitian merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya. Dan penelitian ini menggunakan pengumpulan data dokumen berdasarkan data yang telah ada. Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Variabel penelitian yang digunakan adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah lama penyimpanan darah dan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah trombosit.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Fokus Studi

Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Lama Simpan (Variabel bebas)	Lama dalam Penyimpanan Darah adalah waktu yang digunakan untuk menyimpan darah <i>Thrombochyte Concentrate</i>	Jam Portabel	Melakukan monitoring lama penyimpanan darah.	Nominal	Dapat mengetahui waktu yang diperlukan untuk menyimpan darah donor
Jumlah Trombosit (Variabel Terikat)	Jumlah Trombosit pada <i>Thrombocyte Concentrate</i>	Hematology analyzer Sysmex XP-100	Menggunakan data sekunder yang dilakukan dengan mengambil data melalui pemeriksaan jumlah sel trombosit menggunakan alat Hematology Analyzer	Ratio	Dapat mengetahui jumlah trombosit tergantung dari waktu penyimpanannya

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini menggunakan metode observational analytical cross sectional. Metode observational analytical cross sectional adalah metode yang menganalisis data sekunder yang diperoleh pada waktu tertentu.

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang-orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002 : 58). Sumber data sekunder yang dipakai

pada penelitian ini adalah menggunakan data yang ada di UDD PMI Kota Malang yang disimpan di Microsoft Excel rekapan TC per bulan untuk mempermudah pencarian data pengambilan sampel kantong darah sehingga kantong darah yang diterima pasien dalam kondisi yang aman. Data ini meliputi pemeriksaan fisisk yaitu: label identitas kantong darah, identifikasi kantong darah, pemakaian alat pengolahan darah, pengujian hematologi darah, kesimpulan hasil.

### **3.7 Analisis Data dan Penyajian Data**

#### **3.7.1 Analisis Data**

Data yang diperoleh dari suatu penelitian tidak dapat digunakan langsung, tetapi perlu diolah terlebih dahulu agar data tersebut dapat dipahami dengan jelas dan teliti (Handoko, 2007). Data diolah secara langsung dengan menggunakan metode SPSS uji anova. SPSS uji anova ialah metode yang melakukan analisis variabilitas data menjadi dua sumber variasi di dalam kelompok (*within*) dan variasi antar kelompok (*between*).

#### **3.7.2 Penyajian Data**

Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel, yaitu hasil penelitian terhadap jumlah trombosit.

### **3.8 Etika Penelitian**

Dalam penelitian Handiyan (2003) etika penelitian yang menjadi pedoman ketika peneliti terjun ke lapangan, atau secara langsung berinteraksi dengan partisipan sebagai sumber data atau informan. Secara umum terdapat empat prinsip utama dalam etik penelitian keperawatan:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*).

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (*autonomy*). Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia yaitu peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*informed consent*). Sebelum penelitian dilakukan peneliti akan memberikan *informed consent* atas kesediaannya menjadi partisipan.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*).

Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas baik nama maupun alamat asal subjek dalam kuesioner untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subjek. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan inisial (*koding*). Untuk menjaga kerahasiaan data partisipan peneliti menggunakan inisial untuk identitas partisipan serta menjaga identitas asli partisipan untuk tidak disebarluaskan ke publik.

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*).

Agar dapat memenuhi prinsip keterbukaan, penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berprikemanusiaan, kecermatan, psikologis serta perasaan religius subjek penelitian. Peneliti mempertimbangkan aspek keadilan gender dan hak subjek untuk mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum, selama, maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan perlakuan yang sama kepada semua partisipan tanpa membedakan jenis kelamin, suku, profesi, dan agama.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*).

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subjek penelitian dan dapat digeneralisir di tingkat populasi. Penelitian yang membutuhkan *ethical clearance* pada dasarnya merupakan seluruh penelitian atau riset yang menggunakan manusia sebagai subjek penelitian harus mendapatkan *ethical clearance*, baik penelitian yang melakukan pengambilan spesimen maupun tidak. Sebelum melakukan penelitian, peneliti akan melakukan uji etik terlebih dahulu di komite etik penelitian kesehatan untuk mendapatkan sertifikat *ethical clearance*.